



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya
Telp. (031) 8439473, 8439372

Surabaya, 10 Mei 2023

Kepada

Nomor : 400.7.8.1
/11574/436.7.2/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 4 Lembar
Hal : Pelaksanaan Pelatihan dan
Peningkatan Kapasitas
Petugas Fasyankes dalam
Menggunakan SITB

Yth. (Daftar Nama Terlampir)
di -
Surabaya

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit TBC (P2P-TBC) baik TBC Sensitif Obat maupun TBC Resisten Obat di Kota Surabaya dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB), dengan ini harap menugaskan 1 (satu) orang penanggungjawab Program TBC pada :

Hari/Tanggal : Selasa / 16 Mei 2023
Pukul : 08:30 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Pertemuan Siola Lt. 4
Alamat : Jl. Tunjungan No.1, Genteng, Kec. Genteng, Kota Surabaya
Acara : Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Petugas Fasyankes dalam Menggunakan SITB
Catatan : Peserta yang hadir diwajibkan untuk membawa :

1. Laptop dan kabel *roll*
2. Rekap data manual TBC 06 dan TB 01 Triwulan 1 Tahun 2023
3. Data rekam medis pasien TBC (untuk RS Non-DOTS)

Sehubungan dengan hal tersebut, harap petugas yang hadir untuk membawa Surat Perintah Tugas (SPT) dan SPPD (Format Terlampir). Informasi lebih lanjut dapat menghubungi narahubung Program PPM TBC Kota Surabaya yaitu Sdr. Vidia Machzuma (089677908657).

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Surat ini Ditandatangani Elektronik Oleh :
KEPALA DINAS,

NANIK SUKRISTINA, S.KM, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 197001171994032008

Lampiran Daftar Penerima Surat

Tanggal : 10 Mei 2023

Nomor : 400.7.8.1
/11574/436.7.2/2023

Kepada Yth.

1. Direktur RS Umum Haji Surabaya
2. Direktur RS Orthopedi dan Traumatologi Surabaya
3. Direktur RS Umum Daerah Dr. Soetomo
4. Direktur RS Muji Rahayu
5. Direktur RS Bhakti Rahayu
6. Direktur RS Ubaya
7. Direktur RS Mata Undaan
8. Direktur RS Wijaya Surabaya
9. Direktur RS National Hospital
10. Direktur RS Manyar Medical Centre
11. Direktur RSAL Dr. Ramelan
12. Direktur RSIA Bantuan
13. Direktur RSIA Kendangsari Merr
14. Kepala Puskesmas Morokrembangan
15. Kepala Puskesmas Balongsari
16. Kepala Klinik Pratama Rajawali
17. Kepala Klinik Nayaka Husada 42
18. Kepala Klinik Alamanda
19. Kepala Klinik Utama Prima
20. Kepala Klinik Miftachul Munir Medica
21. Kepala Klinik Karya Medica 111
22. Kepala Klinik Nayaka Husada 03
23. Kepala Klinik BK Kenjeran TNI AL
24. Kepala Klinik PHC Kebraon
25. Kepala Klinik PHC Benowo
26. Kepala Klinik Abdi Mulia
27. Kepala Klinik Pusura Rungkut
28. Kepala Klinik Nusantara Sebelas Medika Bung Tomo
29. Kepala Klinik Paradise Parisudha
30. Kepala Klinik Nayaka Husada 05
31. Kepala Klinik KF Darmo Pandegiling
32. Kepala Klinik Medpoint
33. Kepala Klinik Surya Giri Jaya 122 Kenjeran
34. Kepala Klinik Palang Merah Indonesia
35. Kepala Klinik Royal Clinic Merr

36. Kepala Klinik Adiguna
37. Kepala Klinik Kencana Medika
38. Kepala Klinik Mitra Sehat
39. Kepala Klinik Perdana Husada
40. Kepala Klinik Usada Buana
41. Kepala Klinik Pratama Gunungsari
42. Kepala Klinik ST. Vincentius A Paulo
43. Kepala Klinik Putri Rahayu
44. Kepala Klinik Anugrah Karya Medika 103
45. Kepala Klinik Optima
46. Kepala Klinik Dokter Ayoman Keluarga
47. Kepala Klinik PKBI Jawa Timur
48. Kepala Klinik Mitra Medicare Dharmahusada
49. Kepala Klinik Tabita
50. Kepala Klinik Polrestabes Surabaya

KOP INSTANSI MASING-MASING

SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS

1.	Pejabat yang berwenang memberi perintah	Kepala Dinas Kesehatan/atasan tertinggi
2.	Nama Pegawai yang diperintahkan	
3.	a. Pangkat dan Golongan Ruang b. Jabatan c. NIP	
4.	Maksud perjalanan	
5.	Alat angkut yang dipergunakan	
6.	a. Tempat berangkat b. Tempat tujuan	a. b.
7.	a. Lamanya perjalanan b. Tanggal berangkat c. Tanggal kembali	1 (satu) Hari
8.	Pengikut :	
9.	Pembebanan anggaran a. Proyek b. Kode proyek	a. GF ATM Komponen TB
10.	Keterangan lain-lain	

Dikeluarkan di : Kab/Ko.....

Tanggal : _____

**TANDA TANGAN +
STEMPEL PEJABAT
BERWENANG
(SESUAI SURAT
TUGAS)**

Berangkat dari

Tempat kedudukan :

Pada tanggal :

Ke :

**TANDA TANGAN +
STEMPEL PEJABAT
BERWENANG (sama
dengan SPPD Depan)**

<p>I. Tiba di : Pada tanggal :</p> <p>_____</p>	<p>Berangkat dari : Ke : Pada tanggal :</p> <p>_____</p>
<p>II. Tiba di : Pada tanggal :</p> <p>_____</p>	<p>Berangkat dari : Ke : Pada tanggal :</p> <p>_____</p>
<p>VI. Tiba di : (Tempat Kedudukan) Pada tanggal :</p> <p>TANDA TANGAN + STEMPEL PEJABAT BERWENANG (sama dengan SPPD Depan)</p>	<p>Telah diperiksa dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.</p> <p>PROVINCIAL PROJECT OFFICER GF-TB EAST JAVA</p> <p><u>Hafidh Maulana, S.KM., M.Kes</u></p>

IV. Catatan Lain – Lain

V. PERHATIAN :

PPK yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat / tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan Keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PELATIHAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PETUGAS FASYANKES DALAM
MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI TUBERKULOSIS (SITB)
SURABAYA, 16 MEI 2023

A. Latar Belakang

Subdit TB telah mengembangkan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan kasus (TB Sensitif dan TB Resisten OAT), pengelolaan logistik, laboratorium dan terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan lainnya (SIHA, SIMRS dll). Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 dilakukan transisi sistem pelaporan pada Program TBC dari Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT) menjadi Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB).

Salah satu yang mempengaruhi rendahnya capaian program TBC selama ini adalah fasyankes belum melaporkan semua penemuan kasus ke dalam SITB (*under reporting cases*). Padahal kewajiban pelaporan kasus TBC oleh fasyankes telah tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Surat Edaran Dirjen P2P Nomor HK.02.01/MENKES/660/2020 juga menyatakan bahwa per tanggal 1 Januari 2020 seluruh data tuberculosis wajib dilaporkan melalui aplikasi SITB.

Berdasarkan Surat dari Dirjen P2P Nomor PM.01.01./C.III/862/2023 perihal Pemberitahuan *Update* Pencatatan dan Pelaporan TBC Klinik dan Tempat Praktik Mandiri disebutkan bahwa seluruh klinik di Indonesia (Klinik Pratama dan Klinik Utama) tanpa terkecuali diwajibkan melaporkan data TBC melalui SITB serta Tempat Praktik Mandiri/DPM secara bertahap diharapkan dapat *upgrade* secara kontribusi dalam program TBC termasuk *upgrade* pelaporan data TBC melalui SITB.

Dalam rangka mendukung program Penanggulangan TBC Nasional dan untuk mengurangi terjadinya *under reporting cases* TBC di Kota Surabaya, pencatatan dan pelaporan harus berjalan tepat waktu (*real time*) oleh seluruh fasyankes. Maka dari itu, perlu dilakukan pelatihan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) bagi pengelola program TBC Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik di Kota Surabaya, khususnya pengelola program TBC yang baru dan yang masih belum *real time* dalam pencatatan dan pelaporan di SITB.

B. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan Umum :

Tujuan umum kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas Pengelola Program TBC dalam pelaporan data TBC ke aplikasi SITB.

2. Tujuan Khusus:

- a. Peserta mengenal fungsi dan fitur dalam aplikasi SITB.
- b. Peserta dapat melaporkan terduga TBC ke aplikasi SITB.
- c. Peserta dapat membuat permohonan pemeriksaan laboratorium untuk diagnosa TBC di SITB.
- d. Peserta dapat menindaklanjuti hasil diagnosa dan mencatat pengobatan pasien TB dalam SITB.

C. Luaran Kegiatan

1. Terlaksananya kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Petugas Fasyankes dalam Menggunakan SITB
2. Peserta mengenal fungsi dan fitur dalam aplikasi SITB.
3. Peserta dapat melaporkan terduga TBC ke aplikasi SITB.
4. Peserta dapat membuat permohonan pemeriksaan laboratorium untuk diagnosa TBC di SITB.
5. Peserta dapat menindaklanjuti hasil diagnosa dan mencatat pengobatan pasien TB dalam SITB.

D. Proses dan Metode

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah tatap muka, praktikum, diskusi dan tanya jawab.

E. Waktu dan Tempat

Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Petugas Fasyankes dalam Menggunakan SITB akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 16 Mei 2023

Waktu : 08.30 WIB - selesai

Tempat : Ruang Pertemuan Siola Lt. 4

F. Peserta Kegiatan

Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Petugas Fasyankes dalam Menggunakan SITB akan diikuti oleh :

1. Setiap pengelola program TBC dari 50 Fasyankes sebanyak 50 orang dengan rincian :
 - a. Rumah Sakit : 13 orang (pengelola program TBC baru dan yang masih belum *real time* dalam pencatatan dan pelaporan di SITB)
 - b. Puskesmas : 2 orang (pengelola program TBC baru)
 - c. Klinik : 35 orang (baru menggunakan SITB)

No	Nama Fasyankes	No	Nama Fasyankes
1	RS Umum Haji Surabaya	26	Klinik Abdi Mulia

No	Nama Fasyankes	No	Nama Fasyankes
2	RS Orthopedi dan Traumatologi Surabaya	27	Klinik Pusura Rungkut
3	RS Umum Daerah Dr. Soetomo	28	Klinik Nusantara Sebelas Medika Bung Tomo
4	RS Muji Rahayu	29	Klinik Paradise Parisudha
5	RS Bhakti Rahayu	30	Klinik Nayaka Husada 05
6	RS Ubaya	31	Klinik KF Darmo Pandegiling
7	RS Mata Undaan	32	Klinik Medpoint
8	RS Wijaya Surabaya	33	Klinik Surya Giri Jaya 122 Kenjeran
9	RS National Hospital	34	Klinik Palang Merah Indonesia
10	RS Manyar Medical Centre	35	Royal Clinic Merr
11	RSAL Dr. Ramelan	36	Klinik Adiguna
12	RSIA Bantuan	37	Klinik Kencana Medika
13	RSIA Kendangsari Merr	38	Klinik Mitra Sehat
14	Puskesmas Morokrembangan	39	Klinik Perdana Husada
15	Puskesmas Balongsari	40	Klinik Usada Buana
16	Klinik Pratama Rajawali	41	Klinik Pratama Gunungsari
17	Klinik Nayaka Husada 42	42	Klinik ST. Vincentius A Paulo
18	Klinik Alamanda	43	Klinik Putri Rahayu
19	Klinik Utama Prima	44	Klinik Anugrah Karya Medika 103
20	Klinik Miftachul Munir Medica	45	Klinik Optima
21	Klinik Karya Medica 111	46	Klinik Dokter Ayoman Keluarga
22	Klinik Nayaka Husada 03	47	Klinik PKBI Jawa Timur
23	Klinik BK Kenjeran TNI AL	48	Klinik Mitra Medicare Dharmahusada
24	Klinik PHC Kebraon	49	Klinik Tabita
25	Klinik PHC Benowo	50	Klinik Polrestabes Surabaya

2. 5 orang dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya masing-masing 1 orang sebagai fasilitator, yang terdiri dari :
 - a. Kabid P2P
 - b. Wasor TBC
 - c. TO TBC
 - d. FE PPM
 - e. DAFA
3. 1 orang Narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur:
 - a. Wasor TBC Provinsi

G. Pembiayaan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Petugas Fasyankes dalam Menggunakan SITB dibiayai GF ATM Komponen TB dengan kode *Budget Line* nomor 170.

H. Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) ini disampaikan, dengan harapan dapat digunakan dan dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

JADWAL KEGIATAN
**“PELATIHAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PETUGAS FASYANKES DALAM
MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI TUBERKULOSIS (SITB)”**

**RUANG PERTEMUAN SIOLA LANTAI 4
JL. TUNJUNGAN NO.1, GENTENG, KEC. GENTENG, KOTA SURABAYA**

NO	JAM PELAKSANAAN	KEGIATAN	NARASUMBER	PENANGGUNG JAWAB
1	08.30 – 09.00	Registrasi Peserta	-	Panitia
2	09.00 – 09.15	Pembukaan	Kepala Bidang P2P	Moderator
3	09.15 – 09.30	Analisis Situasi Program TB	Wasor TBC Kota Surabaya	Moderator
4	09.30 – 11.30	Pengenalan dan Cara Penggunaan SITB	Wasor TBC Provinsi Jawa Timur	Moderator
5	11.30 – 12.30	Istirahat	-	Panitia
6	12.30 – 13.00	Pengenalan SITB Mobile	Wasor TBC Provinsi Jawa Timur	Moderator
7	13.00 – 14.00	Praktek SITB	Wasor TBC Provinsi Jawa Timur	Moderator
8	14.00 – 14.30	RTL dan Penutup	Kepala Bidang P2P	Panitia